

MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Afiftya Hana Yusriyah¹, Dian Retnasari²

^{1,2}Universitas Negeri Yogyakarta

¹Email : afiftyahana.2020@student.uny.ac.id

²E-mail: dian.retnasari@uny.ac.id

ABSTRAK

Setiap individu lahir dengan potensi bawaan yang perlu dikembangkan. Setiap orang memiliki karakteristik unik yang membuatnya berbeda dari individu lainnya. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk mengembangkan potensi mereka guna meningkatkan kualitas hidup. Salah satu metode yang efektif dalam mengasah bakat ini adalah melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan siswa mengekspresikan bakat dan kreativitas mereka secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Dlingo efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif. Kegiatan ekstrakurikuler ini memicu tingginya tingkat semangat dan antusiasme di kalangan siswa karena mereka diberi kesempatan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat mereka sendiri. Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berperan penting dalam menggali serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kata kunci : *Ekstrakurikuler, Bakat, Minat*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memiliki peran kunci dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu proses yang mendasar untuk mengembangkan kepribadian menjadi individu yang memiliki karakter dan ilmu pengetahuan. Pemerintah berkomitmen sepenuhnya untuk memberikan panduan dan penyuluhan yang optimal kepada para guru, mulai dari aspek pendidikan keluarga hingga dukungan dalam lingkungan masyarakat, dengan tujuan mencerdaskan bangsa dan memperhatikan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. (Saputri, Nurdiana, dkk. 2021).

Pendidikan ekstrakurikuler telah berhasil menciptakan banyak prestasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa mendapatkan bimbingan dari guru pendamping dan instruktur yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Hal tersebut memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dan bakat

mereka secara signifikan. Sebagai komponen integral dalam kurikulum sekolah, peningkatan diri melibatkan kegiatan di luar mata pelajaran. Menurut Ren, Kutaka (2020), pengembangan diri bertujuan membentuk kepribadian siswa dan karakter melalui ekstrakurikuler. Bakat siswa adalah salah satu tujuan penting dari pengembangan diri.

Menurut Ali & Asrori (2010), bakat adalah kemampuan bawaan yang masih berpotensi atau terpendam, sedangkan bakat harus melalui pelatihan dan pengembangan yang serius serta sistematis agar menjadi kenyataan. Di SMK Negeri 1 Dlingo, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk menemukan bakat dan kreativitas. Potensi siswa dapat diidentifikasi melalui kegiatan tersebut, dan pengenalan potensi ini akan membentuk kepribadian siswa secara signifikan. Dalam perspektif Asmini & Ma'mur sebagaimana disajikan dalam karya Wibowo (2020), pemahaman terhadap bakat atau potensi diri memiliki manfaat penting dalam merencanakan masa depan dan menentukan kegiatan atau tugas

yang sesuai dengan bakat yang dimiliki. Dengan mengetahui bakat atau potensi diri, individu dapat lebih efektif dalam mengarahkan langkah-langkah mereka dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional. Menurut Denault, Ratelle, Duchesne, & Guay (2019), Kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan yang baik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta kreativitas mereka dalam kerangka pendampingan yang sesuai (Ina Magdalena, dkk. 2020).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan ini, seperti kontribusi orang tua, peran guru, dan pengaruh lingkungan masyarakat dalam menggali serta mengasah potensi, minat, bakat, serta kreativitas anak didik. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk fokus pada hal yang mereka sukai, sedangkan bakat adalah kemampuan yang memerlukan latihan khusus untuk mengembangkannya menjadi keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan khusus dalam bidang tertentu, seperti olahraga, tari, atau bahasa (Silahudin, 2017, hlm. 4).

Kegiatan kurikuler adalah upaya untuk mendalami materi di luar jam pelajaran yang dapat mengasah serta mengembangkan dan mengeksplorasi bakat serta minat siswa. Menurut Didik (2016), kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengeksplorasi serta mengembangkan bakat serta minat siswa di luar jam pelajaran reguler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana di mana siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, dengan bimbingan dari pendidik yang memiliki kualifikasi di lingkungan sekolah. Hal ini mendukung pembentukan kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal yang merupakan kunci keberhasilan dalam proses pendidikan.

Mengacu pada isu yang telah disebutkan di atas, peneliti merasa antusias untuk mengkaji penelitian dengan judul " Mengembangkan

Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi di SMK Negeri 1 Dlingo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami individu atau kelompok yang menjadi subjek atau objek penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan menghasilkan data berbentuk angka atau menggunakan model statistika (Dr. Drs. I Wayan Suwendra dan I. B. Arya Lawa Manuaba, 2018).

Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas X, khususnya kelas X BA dan X BB di SMK Negeri 1 Dlingo, dengan total peserta didik sebanyak 69 orang. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Dlingo yang terletak di Dlingo, Bantul, DIY.

Penelitian ini dilakukan selama periode kegiatan Praktik Kependidikan (PK) di SMK Negeri 1 Dlingo, yang berlangsung dari tanggal 14 Juli - 29 September 2023 dengan sistem pembelajaran tatap muka. Peneliti melakukan pengamatan terhadap bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap bagaimana peserta didik mengembangkan bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap hari Selasa-Jum'at, SMK Negeri 1 Dlingo mengadakan program ekstrakurikuler. Program ini tidak mengganggu jadwal pelajaran inti (intrakurikuler) dan memiliki peran penting dalam memberikan kegiatan positif serta menjauhkan siswa dari potensi risiko seperti kekerasan, merokok, penggunaan obat-obatan terlarang, minuman keras, dan perilaku negatif lainnya.

Pada awal pelaksanaan ekstrakurikuler, siswa dapat memilih program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Setiap program ekstrakurikuler akan diampu oleh guru yang memiliki keahlian di bidangnya dan bertugas membimbing siswa agar bakat mereka dapat berkembang dengan baik. Program ekstrakurikuler ini mencakup berbagai kegiatan seperti pramuka, tari, Rohis (Rohani Islam), marching band, voli, futsal, dan karawitan. Secara umum, siswa di Negeri 1 Dlingo sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Mereka berpartisipasi sesuai dengan minat dan bakat pribadi mereka, dan tampil sangat bersemangat serta aktif.

2. Peningkatan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap proses pembelajaran, penting untuk melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kinerja siswa terhadap materi yang diajarkan. Proses penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dan disebut sebagai penilaian hasil belajar. Hasil belajar siswa, pada hakikatnya, mencakup perubahan dalam cara berpikir mereka, yang melibatkan berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang memicu perkembangan bakat

dan minat siswa seiring berjalannya waktu. Melalui kegiatan ini, bakat yang terpendam pada siswa dapat terasah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai wadah yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bakat serta minat mereka, di mana siswa diharapkan dapat menemukan serta mengembangkan potensi yang dimiliki.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bakat serta minat siswa. Subjek penelitian terdiri dari kelas X, yaitu kelas X BA dan X BB di SMK Negeri 1 Dlingo, dengan total peserta didik sebanyak 69 orang. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini telah mendorong antusiasme siswa dalam mengikuti berbagai program yang ditawarkan. Bakat dan minat peserta didik dapat berkembang dengan baik melalui bimbingan dari guru pengampu dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengenali dan menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, M., & Asrori, M. (2010). Psikologi perkembangan peserta didik. *Jakarta: PT. Busmi Aksara.*
- [2] Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- [3] Meliyana, A. (2021). *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- [4] Ren, L., Kutaka, T. S., Chernyavskiy, P., Fan, J., & Li, X. (2020). The linear and nonlinear effects of organized

- extracurricular activities on Chinese Preschoolers' development. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101845.
- [5] Silahuddin, S. (2017). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1-22.
- [6] Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., ... & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1-7.